

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program, Namun upaya itu belum mendapatkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendorong pergerakan perekonomian desa yang melalui kewirausahaan desa, yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat, agar masyarakat desa dapat mengembangkan pemikirannya dan mencapai hasil.¹

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa. BUMDes bertujuan untuk mengoptimalkan aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan kerja, pengembangan perekonomian desa dan meningkatkan pendapatan desa. Jika pengelolaan BUMDes optimal, maka desa menjadi mandiri dan mampu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan desa. BUMDes juga sebagai masalah satu mitra kerja sama dari pemerintah desa dalam mewujudkan rencana

¹Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, Volume v No.1 (2014), 44-45

pembangunan perekonomian, perekonomian dituntut mampu menyediakan kebutuhan yaitu bagaimana upaya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan materi yang sekaligus akan meningkatkan kesejahteraan spiritualnya. spiritual harus hadir bersama dengan materi sasaran, maka diperlukan sarana pendukung utama yaitu moral ekonomi.²

Pembentukan BUMDes merupakan cara Undang-undang yang memberikan kewenangan kepada perangkat desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa pembentukan BUMDes berperan penting dalam meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa.³ Dalam era glocalisasi dan perubahan sosial yang pesat, pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif menjadi prioritas bagi banyak Negara, ekonomi yang berkelanjutan mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi yang seimbang. Sementara ekonomi inklusif berfokus pada pemerataan akses dan kesempatan bagi semua lapisan masyarakat, termasuk yang terpinggirkan.⁴

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut di Indonesia sudah ada alternatif lain selain lembaga keuangan konvensional, yaitu hadirnya lembaga keuangan syariah. Sistem keuangan syariah diharapkan bisa mencapai tujuan-tujuan pemenuhan dasar, pertumbuhan ekonomi yang optimal, perluasan kesempatan kerja, pemerataan distribusi pendapatan, dan stabilitas ekonomi. Selain itu, juga diharapkan dapat memberi dampak yang kuat terhadap

²Sulistiyowati, *Rancang Bangun Dan Nilai Dasar Universal Ekonomi Islam*, 2017, 1.

³Edy Yusuf Agunggunanto dkk, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*, vol 13 no. 1 (2016), 55

⁴Widya Ratna Sari and Sulistiyowati, 'Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Membangun Ekonomi Yang Berkelanjutan Dan Inklusif', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3.2 (2023), 44–52 <<https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1690>>.

kesehatan perekonomian. Seluruh transaksi dalam kegiatan keuangan syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia, dalam hal ini adalah Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI), fatwa tersebut dituangkan dalam peraturan Bank Indonesia.⁵

Majunya perekonomian di pedesaan merupakan tanda bahwa suatu Negara mengalami perkembangan yang baik. Pasalnya, tanda kemajuan suatu Negara dapat dilihat dari maju tidaknya bagian Negara terkecil, yaitu di susunan pemerintahan di pedesaan, Pemerintahan di pedesaan menjadi pelaku dalam pengelolaan Dana Desa. Pengelolaan dana desa menjadi kunci pertumbuhan ekonomi seluruh desa. Jika dana desa dikelola secara baik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban, maka berbagai potensi ekonomi di desa akan tumbuh dengan baik. Pengelolaan Dana Desa yang efektif dan efisien dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan, hal ini dapat dicapai dengan penguatan kapasitas pengelolaan dana desa.⁶

Kawasan pedesaan pada umumnya memiliki banyak potensi sumber daya yang melimpah, terutama sumber daya alam. Namun, demikian rendahnya kualitas sumber daya manusia serta minimnya fasilitas maupun sarana prasarana penunjang menjadi tantangan dalam pengelolaan potensi desa dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah

⁵Sulistyowati, 'Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Perspektif Islam', *Wadiah*, 5.2 (2021) <<https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i2.3511>>.

⁶Dating Sudrajat, Syakdiah, Suwarjo, *Peran Bumdes Panggung Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Panggungharjo*, Sewon, Bantul/Vol.02 No.02 September 2020, 71

menginisiasi pembentukan Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang dapat menerima hasil kegiatan ekonomi masyarakat. Peraturan Desa PD/TT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian BUMDes menyebutkan bahwa keberadaan BUMDes sangat penting bagi pembangunan ekonomi desa, Pendirian BUMDes memiliki beberapa tugas antara lain mengoptimalkan potensi dan aset desa demi kesejahteraan desa, mengembangkan kerja sama dengan pihak eksternal selain itu menciptakan jaringan pasar yang selaras dengan kebutuhan masyarakat desa, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan PAD. Berdasarkan peran tersebut, dapat disimpulkan bahwa BUMDes menjalankan dua fungsi secara bersama-sama, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi sosial. Fungsi ekonomi dapat dilihat dari bentuk BUMDesa sebagai sebuah lembaga ekonomi yang berorientasi pada keuntungan. Sementara itu, BUMDesa juga dapat dikatakan sebagai lembaga sosial karena aktivitas yang dilakukan hendaknya sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa.⁷

Peran BUMDes bagi desa yakni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu pengawasan pelaksanaan penyelenggara ekonomi desa, dan selain itu BUMDes juga membantu pemerintah desa dalam upaya mengembangkan potensi sumber daya alam dan manusia di desa untuk dikembangkan menjadi sumber-sumber ekonomi dan menjadi media pemerintah desa.

⁷Nurul Aeni, *Gambaran kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Pati/Vol.18 No.02 (Desember 2020), 132-133*

Badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan desa”, selain itu juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) no. 71 Tahun 2005 Tentang Desa. Pendirian badan usaha desa disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang berkontribusi memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat BUMDes merupakan Lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangun landasan bagi pendiri BUMDes adalah pemerintah, baik pusat maupun daerah.⁸

Adanya BUMDes di desa kolak wonorejo ngadiluwih kabupaten Kediri dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar sendiri, yang salah satu programnya yaitu TPS (Tempat Pengolahan Sampah) atau disebut dengan TPS Wonorejo Berseri, dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan penghasilan para pekerja khususnya masyarakat di lingkungan wonorejo. BUMDes tersebut memiliki tempat lahan sendiri untuk pembuangan sampah sedangkan BUMDes yang ada disekitar lingkungan tersebut menyewa. Tempat pembuangan sampah tersebut memiliki daerah yang strategis dan lahan yang luas, jauh dari pemukiman warga dan tidak lagi membuat warga resah akan hal yang dilakukan para pekerja ketika bekerja, seperti lain hal nya ketika membakar sebagian sampah yang sudah dipilah. BUMDes Wonorejo Berseri

⁸ Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang pemerintah Daerah, Pasal 213 Ayat (1)

ini BUMDes yang berkembang dan bisa mempertahankan perkembangannya untuk mensejahterakan warganya, lain halnya BUMDes disekitar ada yang berhenti dan tidak berkembang. Adapun data mengenai perkembangan BUMDes TPS Wonorejo Berseri.⁹

Tabel 1.1

Perkembangan BUMDes TPS Wonorejo Berseri

No	Sasaran dan Objek	Tingkat Perkembangan		Keterangan
		Tahun 2018 sebelum adanya BUMDes	Tahun 2019 Kondisi setelah adanya BUMDes	
1.	Pendapatan	Rp.400.000-Rp. 500.000	Rp. 700.000-Rp. 1.000.000	Kenaikan pendapatan rill keluarga
2.	Transfortasi	Jauh dari tempat kerja	Dekat dari tempat kerja	Masyarakat lebih efektif untuk berangkat kerja karena dekat dengan tempat mereka tinggal
3.	Lapangan pekerjaan	0	Masyarakat sekitar banyak yang mengikuti kerja di BUMDes TPS Wonorejo	Dengan adanya BUMDes TPS Wonorejo banyak para karyawan masyarakat sekitar Wonorejo

Sumber: Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa dengan adanya BUMDes TPS Wonorejo dapat membuka lapangan pekerja bagi para masyarakat desa wonorejo sendiri, kebanyakan yang bekerja di desa tersebut yaitu para warga

⁹ Data TPS Wonorejo Berseri, 2019

desa wonorejo, memudahkan para masyarakat memutuskan pekerjaan tapi tidak ingin jauh dari rumah mereka, sehingga BUMDes TPS Wonorejo Berseri sangat berperan penting bagi masyarakat setempat.

BUMDes diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui perubahan yang efektif terkait dengan peningkatan ekonomi. QS. Al-Anfal (8) : (53)

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, sehingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri, sungguh Allah maha mendengar, mengetahui” (QS. Al-Anfal ayat 53).¹⁰

Rasulullah SAW. Tidak hanya memberikan nasihat dan saran, tetapi beliau juga memberi tuntunan berusaha agar masyarakat awam mampu menyelesaikan masalahnya sesuai dengan ilmunya. Rasulullah SAW mengarahkan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dan menanamkan etika bahwa bekerja adalah sebuah nilai yang terpuji.

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

“Berikanlah upah pegawai (buruh), sebelum kering keringatnya.” (HR. Ibn Majah).¹¹

Sumber dana Badan Usaha Milik Desa merupakan kegiatan pemanfaatan dana guna membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan

¹⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002), 185

¹¹ Abdurrahman Al-Munawi , *Faidhul Qodir* (Syarh al-Jami’ al-Shaghir), (Beirut: Darul Fikr, 1416H/1996M) jilid 1, 718

menciptakan kesejahteraan dalam bidang perekonomian. Modal BUMDes yang berasal dari pemerintah Desa adalah merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan Dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah, Pemprov, PemKab/PemKot. Modal dari pemerintah itu dapat berupa dana untuk tugas pembantuan. Kerja sama usaha dapat dilakukan BUMDes dengan pihak swasta dan masyarakat. BUMDes dapat melakukan pinjaman keuangan kepala lembaga keuangan yang sah atau lembaga keuangan yang sah atau kepala pemerintah daerah. Pengelolaan sumber dana usaha desa tentunya terdapat berbagai kegiatan Ekonomi yang dapat dilakukan oleh pemerintah kota dengan menggunakan sumber pendanaan BUMDes.¹²

Adapun data peningkatan yang menggunakan BUMDes yaitu:

Tabel 1.2

Data mengenai yang aktif menggunakan BUMDes TPS Wonorejo Berseri

Tahun	2021	2022	2023
Pendapatan	Stabil	Stabil	Stabil
Aktif Memakai Jasa TPS Wonorejo	300 Rumah/Toko	320	330
Iuran	Rp. 10.000- Rp. 60.000 per bulan	Rp. 15.000- Rp. 60.000 per bulan	Rp. 15.000- Rp. 60.000 per bulan
	Rp. 10. 000 Iuran untuk Rumah Tangga	Rp. 15.000 Mengalami peningkatan untuk Rumah Tangga	Rp. 60.000 Iuran Untuk Rumah yang memiliki Supermarket/Mini market, Rumah makan, Pabrik dll

Sumber: Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

¹²Desti Elia Citra, "Pengelolaan Sumber Dana Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Gisting Bawah Perspektif Ekonomi Islam" (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam institute agama islam negeri raden intan Lampung, 2019), 19

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas menjelaskan bahwa setiap bulannya warga yang menggunakan jasa pekerja pengambil sampah membayar setiap bulannya seperti yang tertera pada tabel di atas, pada tahun 2021 BUMDes TPS Wonorejo Berseri mulai mengalami peningkatan lagi setelah adanya covid sehingga warga mulai aktif lagi memakai jasa TPS Wonorejo Berseri. Pada tahun 2022 mengalami kestabilan warga mulai banyak lagi yang menggunakan jasa pekerja BUMDes TPS Wonorejo Berseri kembali sebagai pengambil sampah disetiap rumah-rumah warga, pekerjapun mulai mengalami peningkatan kembali perekonomian mereka dapat terbantu lagi dengan adanya BUMDes TPS Wonorejo Berseri.¹³ Dan pada tahun 2023 saat ini perekonomian wargapun mulai meningkat seperti sebelum adanya covid, wargapun mulai memakai jasa pekerja dan yang dulu berhenti menggunakan jasa tersebut sekarang menggunakan jasa pekerja kembali, semakin banyak pula pekerja BUMDes TPS Wonorejo Berseri, pendapatan merekapun semakin stabil.¹⁴ Iuran setiap bulan tersebut digunakan untuk menggaji para pekerja BUMDes TPS Wonorejo semakin tahun meningkat dikarenakan perekonomian di era sekarang semakin meningkat. Setiap bulannya para warga yang aktif mengikuti program tersebut dimintai iuran untuk menggaji para pekerja di TPS Wonorejo Berseri. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti juga akan menjelaskan mengenai pendapatan yang berkisar antara RP. 10.000 sampai RP. 60.000 dikarenakan setiap warga yang mempunyai toko atau minimarket ataupun rumah makan, mereka membayar RP. 60.000, itu juga sudah

¹³ Data TPS Wonorejo Berseri, 2021

¹⁴ Penjelasan mengenai data TPS Wonorejo Berseri

kesepakatan warga yang menggunakan jasa pekerja TPS sehingga tidak ada yang keberatan mengenai hal bayar setiap bulannya. Peran BUMDes bagi desa yang menjalaninya yakni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggara kegiatan ekonomi desa, membantu pemerintah desa dalam upaya mengembangkan sumber-sumber potensi alam dan manusia di desa untuk dikembangkan menjadi sumber-sumber ekonomi dan menjadi media pemerintah desa untuk mewujudkan rencana pembangunan khususnya dibidang ekonomi, lain halnya seperti peneliti memilih judul tersebut karena ingin mengetahui bagaimana perkembangan BUMDes yang salah satu programnya yaitu TPS Wonorejo Berseri dikarenakan para pekerja sendirinya warga sekitar. Seberapa besar peran BUMDes bagi warga yang bekerja di salah satu program BUMDes yaitu BUMDes TPS Wonorejo Berseri.

Peningkatan Pendapatan masyarakat merupakan bagian dari pelaksanaan pembangunan dan pemerataan hasilnya kepada semua lampiran masyarakat tanpa terkecuali, termasuk didalamnya pembangunan ekonomi masyarakat.¹⁵ Pemberdayaan masyarakat desa antara lain berkisar pada bagaimana menjadikan masyarakat desa sebagai pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan bagaimana memanfaatkan sumber daya secara optimal dan bertanggung jawab Kesejahteraan merupakan tujuan utama syariah, yang terletak pada perlindungan agama (iman), jiwa (hidup), akal, keturunan dan

¹⁵Femy M.G.Tulus dan Very Y. Londa, "*Peningkatan pendapatan Masyarakat melalui program pemberdayaan di desa lolah II kecamatan tombariri kabupaten minahasa*", Volume 1 Nomor 1 Tahun 2014, 100

harta. Apasaja yang memantapkan perlindungan kelima hal ini merupakan kemaslahatan umum yang dikehendaki.

Ekonomi Islam adalah ilmu tentang prinsip-prinsip produksi dan penggunaan barang dan kekayaan, ekonomi islam ilmu ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai pertimbangan dan orientasi aspek nilai serta norma kehidupan, seperti norma dan nilai-nilai dalam ajaran islam sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan ekonomi islam, karena memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa keadilan, kebersamaan dan kekeluargaan, serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha, karena salah satu aspek terpenting yang terkait dengan hubungan antara manusia adalah ilmu ekonomi.

Dari Perspektif Islam, banyak ahli ekonomi maupun ahli fiqih yang memberikan perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi yang menjelaskan bahwa, maksud pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi, yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan bukan hanya persoalan ekonomi, melainkan aktivitas manusia yang ditujukan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi material dan spiritual umat manusia.¹⁶

Pertumbuhan ekonomi telah ada dalam wacana pemikiran muslim klasik. Menurut konsep Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diorientasikan untuk menciptakan pertambahan produksi untuk meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga untuk keadilan distribusi. Keadilan dilakukan dengan memberlakukan

¹⁶Sintia Indah Safitri, "Analisis pengembangan BUMDes terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam" (*Skripsi*, Jurusan FEBI UIN raden intan lampung, 2020), 42-43

kebaikan bagi setiap manusia dalam kondisi apapun, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh anggota masyarakat untuk mendapatkan kecukupan serta menjamin perputaran roda perekonomian, dan bisa dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

Amīn al-Khūlī berpendapat bahwa Al-Qur'an merupakan kitab agung yang berbahasa Arab, dan melalui bahasa Arab itulah petunjuk yang terdapat di dalam al-Qur'an bisa dipahami dengan baik. Hal itu menunjukkan ke-hujjahan al-Qur'an menjadi sebuah kebenaran dan kepastian karena memberikan petunjuk bagi setiap manusia, sesuai dengan firman Allah SWT:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”

Al-Qur'an juga menjadi sebuah mukjizat karena di dalamnya terdapat keterangan mukjizat nabi dan rasul, serta segala kejadian alam, dan hal yang akan terjadi di masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT:

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

“Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?”

Keberadaan al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber hukum akan mampu menjawab segala persoalan yang terdapat dalam bidang ekonomi syariah. Ekonomi syariah adalah istilah untuk membedakan prinsip ekonomi

konvensional dengan pengelolaan ekonomi yang berpedoman pada nilai-nilai Islam. Nilai Islam yang tepat terkandung dalam al-Qur'an dan Sunnah sebagai landasan dalam mengambil sebuah hukum. Perkembangan ekonomi syariah telah ada jejaknya sejak jaman Rasulullah SAW, dengan corak ekonomi Islam yang berpegang teguh pada prinsip dan nilai Islam ketika berdagang. Hingga saat ini pun perkembangan ekonomi syariah telah sedemikian meningkat dengan dibuktikan adanya regulasi khusus baik hukum Islam maupun hukum positif. Dalam aturan yang ada sebenarnya tidak melupakan substansi al-Qur'an dan Sunnah, akan tetapi dalam praktiknya perlu kembali ditinjau bagaimana dua sumber hukum Islam ini mampu menyentuh sendi-sendi ekonomi syariah hingga menyeluruh. Maka bisa disebutkan bahwa al-Qur'an dan Sunnah adalah point utama untuk menjalankan ekonomi syariah di manapun berada.¹⁷

Masyarakat Desa merupakan masyarakat yang memiliki hubungan lebih erat dan hidup secara berkelompok dengan dasar kekeluargaan. Sebagian besar masyarakat pedesaan hidup dari pertanian. Masyarakat desa mempunyai sifat homogen seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat-istiadat dan sebagainya. Oleh karena mempunyai kebiasaan dan pola berpikir yang sama, masyarakat pedesaan identik dengan pola gotong royong dalam mewujudkan sesuatu keinginan bersama. Karakteristik masyarakat pedesaan yang hidup secara gotong royong menjadikan masyarakat mempunyai ikatan batin yang cukup kuat sesama warga desa. Masyarakat bukan mekanisme yang terdiri dari

¹⁷Atik Abidah, Kasuwi Saiban, Dan Misbahul Munir, *Peran Al-Quran Dan As-Sunnah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah:Kajian, Peluang Dan Tantangan Fintech Syariah*, Vol. 07 No. 01, 2022, 3-4

bagian-bagian individual yang masing-masing berdiri sendiri melainkan adalah usaha sekelompok manusia untuk memelihara relasi-relasi sehingga menghasilkan timbal balik yang baik. Mengenai perspektif islam, konsep ekonomi islam menggunakan etika dalam melangsungkan hubungan usaha, seperti halnya etika bekerja seperti gotong royong dan tidak mengambil hasil orang lain, dan dengan terpenuhinya suatu kebutuhan secara material serta spiritual.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas penulis memiliki ketertarikan mengambil judul mengenai TPS di desa Kolak Wonorejo Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan alasan mengangkat judul PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (TPS Wonorejo Berseri Ds. Wonorejo Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan?
- b. Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri menurut Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Penjelasan Fokus Masalah Penelitian di atas ada beberapa tujuan dari penelitian yaitu:

- a. Menjelaskan Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam meningkatkan Kesejahteraan
- b. Menjelaskan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri menurut Perspektif Ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Riset ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah riset ilmiah dan dapat menambah pengetahuan tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

2. Bagi Akademik

Hasil riset ini bisa dijadikan suatu bahan tambahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah informasi untuk pembaca.

3. Bagi Lembaga Penelitian

Hasil riset ini bisa dijadikan masukan untuk memperkembangkan kehidupan.

4. Bagi Masyarakat

Hasil riset ini diharapkan menambah informasi, wawasan serta pengetahuan kepada masyarakat tentang Peran Badan Usaha Milik Desa

(Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi)”.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling untuk informan pokok metode showball sampling untuk informan tambahan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis, dengan menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik trigulasi sumber data. Hasil penelitian, peranan-peranan pemberdayaan ditunjukkan untuk mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat menengah bawah yang memerlukan bantuan modal usaha agar bisa memiliki usaha sendiri dengan begitu mereka bisa meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan hidupnya. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian penulis meneliti mengenai BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan yang program

¹⁸Singgih Triatmojo, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan masyarakat desa”, jurusan ilmu kesejahteraan sosial (*Skripsi*: Universitas Jember, 2015).

salah satunya TPS Wonorejo Berseri sedangkan penelitian terdahulu mengenai pemberdayaan Masyarakat Desa dan objek penelitian.

2. Penelitian dengan judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Perwitasari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal”.¹⁹ Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data menggunakan trigulasi data. Hasil riset menunjukkan bahwa peranan BUMDES Perwitasari dalam meningkatkan perekonomian sudah baik dalam pelaksanaannya. Seiring perkembangan BUMDES Perwitasari juga meningkat kesehatan lingkungan pada Masyarakat Desa Tambaksari. Disamping itu, pelaksanaan BUMDES Perwitasari belum dikelola secara maksimal karena ada yang perlu diperbaiki pada aspek sumber daya manusia dan finansial serta lemahnya sosialisasi dan maraknya pesaing pada kegiatan yang sama. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, perbedaannya terletak pada objek.
3. Penelitian dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam”.²⁰ Metode

¹⁹Rismawati, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Perwitasari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal” jurusan pengembangan masyarakat islam (*Skripsi*: UIN wali songo semarang, 2018).

²⁰Yuli Widyastuti, “Peran Badan Usaha Milik Desa terhadap kesejahteraan masyarakat pujokerto kecamatan Trimurjo Kabupaten lampung tengah perspektif ekonomi islam”, jurusan ekonomi syariah (*Skripsi*: UIN Raden Intan Lampung, 2017).

penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa BUMDES Sejahtera berdiri sejak tahun 2013 sebagian unit usaha belum ada perubahan dalam membantu mensejahterakan masyarakat Pujokerto. Peran BUMDES Sejahtera di desa Pujokerto yang berdiri sejak tahun 2013 belum dapat memaksimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti kesejahteraan yang belum merata bagi sebagian masyarakat masih adanya ketimpangan kesejahteraan antara masyarakat di desa Pujokerto, hal itu dikarenakan masih banyaknya kendala dan kurang maksimalnya kinerja serta manajemen BUMDES Sejahtera itu sendiri. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, perbedaannya terletak pada objek.

4. Penelitian dengan judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam peningkatan pendapatan asli desa (Desa lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)”.²¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Khususnya masyarakat Desa Lanjut Kecamatan singkep Pesisir Kabupaten Lingga. Metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam peningkatan pendapatan asli desa sebagai fasilitator, mediator, motivator, dinamisator mengalami peningkatan. Permasalahannya Peranan BUMDES Desa Lanjut sudah melakukan acuan

²¹Ade Eka Kurniawan, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam peningkatan pendapatan asli desa (Desa lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)”, jurusan ilmu pemerintahan (*Skripsi*: Universitas Raja Ali Haji Tanjung Pinang, 2016).

tersebut tapi tidak sesuai yang diinginkan. Persamaan dengan penulis sama-sama meneliti peranan BUMDES. Perbedaannya terletak pada objek.

5. Penelitian dengan judul “Peran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada TPA di Lingkungan Jarakan Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)”.²² Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan pelaksanaan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan melalui memulung sampah, TPA di kelurahan pojok dapat dimanfaatkan sebagian warga untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memulung sampah atau barang bekas yang masih dapat diperjual belikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai terkait dengan sampah sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

²²Sitta Pratiwi, “Peran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada TPA di Lingkungan Jarakan Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)”, jurusan ekonomi syariah (*Skripsi*: IAIN Kediri, 2021).